

# OPTIMALISASI PHOTOBOTH SEBAGAI SARANA PROMOSI KESEHATAN DI KAMPUNG WISATA PONGGALAN-KARANGMIRI GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Setyo Mahanani Nugroho<sup>1\*</sup>, Lestariningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Respati Yogyakarta

<sup>1</sup>[setyomahanani@respati.ac.id](mailto:setyomahanani@respati.ac.id)

## ABSTRAK

Media sosial di era sekarang ini merupakan sebuah hal baru dalam sarana komunikasi yang semakin intensif dalam pemanfaatan kemajuan teknologi. Di bidang kesehatan juga harus menyesuaikan arus perubahan yang sangat cepat ini, terutama yang berhubungan dengan masalah komunikasi atau penyampaian informasi pada masyarakat. Media sosial sebagai sebuah media baru untuk promosi kesehatan merupakan sebuah kepercayaan.

Metode pendekatan yang digunakan untuk pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dengan melakukan pembangunan photo booth sebagai sarana promosi kesehatan oleh masyarakat dengan memanfaatkan barang habis pakai. Barang habis pakai yang digunakan adalah, barang-barang yang terkumpul dari hasil Bank Sampah yang ada di lingkungan masyarakat Ponggalan-Karangmiri. Photo booth dengan pesan kesehatan yang telah dibangun berjudul "Pokoke...Aku Siap Dadi Suami Siaga" dan "Kamu Ingin Sehat, Jagalah Kebersihan Lingkungan" serta Gemari "Gemar Makan Ikan".

Photo booth sebagai media promosi juga merupakan sarana peningkatan wisatawan yang datang ke Kampung Wisata Ponggalan-Karangmiri.

**Kata kunci:** Photobooth, Promosi Kesehatan

## ABSTRACT

*Social media in this era is a new thing in the increasingly intensive means of communication in utilizing technological advancements. The health sector is also inevitable, so it must go along with this very rapid flow of change, especially in the health sector which deals with communication problems or the delivery of information to the public. Social media as a new media for health promotion is a belief.*

*The approach method used for community service is community empowerment. Empowerment by building a photo booth as a means of health promotion by the community by utilizing consumables. Consumables that are used are goods collected from the Waste Bank in the Ponggalan-Karangmiri community. Photo booth with health messages that have been built titled "Pokoke .... Aku Siap Dadi Suami Siaga" and " Kamu Ingin Sehat, Jagalah Kebersihan Lingkungan " and Gemari "Gemar Makan Ikan".*

*Photo booth as a promotional media is also a means of increasing tourists coming to Ponggalan-Karangmiri Tourism Village.*

*Keywords: Photobooth, Health Promotion*

## 1. PENDAHULUAN

Promosi kesehatan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Selain itu untuk mencapai derajat kesehatan yang *sempurna*, baik fisik, mental dan sosial, maka masyarakat harus mampu mengenal serta mewujudkan aspirasinya, kebutuhannya dan mampu mengubah atau mengatasi lingkungannya (fisik, sosial budaya, dsb). Promosi Kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran dari-oleh-untuk

dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Selain tetap menekankan pentingnya pendekatan edukatif yang selanjutnya disebut gerakan pemberdayaan masyarakat, juga perlu dibarengi dengan upaya advokasi dan bina suasana (*social support*).

Promosi kesehatan berpatokan pada PHBS yang dikembangkan dalam 5 tatanan yaitu di rumah/ tempat tinggal (*where we live*), di sekolah (*where we learn*), di tempat kerja (*where we work*), di tempat-tempat umum (*where we play and do everything*) dan di sarana kesehatan (*where we get health services*).

Media sosial dalam era kekinian merupakan sebuah hal baru dalam sarana komunikasi yang semakin intensif dalam pemanfaatan kemajuan teknologi. Bidang kesehatan juga tidak bisa dihindari, sehingga harus ikut arus perubahan yang sangat cepat ini, terutama bidang kesehatan yang berhubungan dengan masalah komunikasi atau penyampaian informasi pada masyarakat. Media sosial sebagai sebuah media baru untuk promosi kesehatan merupakan sebuah kepercayaan. Efektivitasnya yang mampu menjangkau ribuan dan bahkan jutaan sasaran dalam waktu singkat membuat media ini menjadi alat baru bagi setiap promotor kesehatan. Sekali informasi keluar di media sosial, maka penyebarannya akan sulit dicegah. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk promosi kesehatan adalah dengan penggunaan photo booth. Dengan penggunaan photo booth di tempat wisata untuk selfi dan di unggah menggunakan media sosial akan sangat membantu dalam menyampaikan informasi kesehatan dan promosi tempat wisata ini. Sudah menjadi tren sekarang ini bahwa media social merupakan media paling potensial untuk mempublikasikan suatu informasi.

Kampung Wisata Ponggalan-Karangmiri diresmikan pada tanggal 26 Februari 2016 dengan objek wisata andalan Tirta Wolulus Kali Gajah Wong. Bertempat di Kampung Ponggalan Karangmiri Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Sampai saat ini masih minim sekali wisatawan yang datang ke kawasan ini. Sehingga pengembangan Kampung Wisata Ponggalan-Karangmiri masih sangat diperlukan diusianya yang masih sangat muda ini.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Kampung Ponggalan-Karangmiri pada dasarnya memiliki sumber daya yang berlimpah. SDM yang kompeten dalam bidang pembangunan infrastruktur, masyarakat yang guyup rukun dan mampu bekerjasama dengan baik, adanya Bank Sampah serta objek wisata yang baru di buka.



Gambar 1. Wisata Perahu

Objek Wisata yang baru dibuka berupa objek wisata andalan Tirta Wolulus Kali Gajah Wong. Objek wisata ini mengusung konsep wisata air, berupa kolam ikan, wisata perahu dan taman bermain untuk anak-anak. Melihat usia Objek wisata yang masih sangat muda ini perlu adanya upaya pengembangan untuk lebih menarik wisatawan. Namun demikian kesadaran kesehatan masyarakat yang rendah dan masih perlu adanya penggerak untuk meningkatkan

produktifitas masyarakat di Ponggalan-Karangmiri untuk pembangunan objek wisata guna meningkatkan ekonomi masyarakat.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan untuk pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam membuat hasil karya berupa photo booth dengan pesan-pesan kesehatan sebagai sarana promosi kesehatan dan peningkatan wisatawan yang datang ke Kampung Wisata Ponggalan-Karangmiri. Kegiatan pembuatan photo booth dengan pesan kesehatan yang dihasilkan menggunakan bahan daur ulang yang di hasilkan dari Bank Sampah di kampong Ponggalan-Karangmiri.

Sebelum dilaksanakan pembuatan, telah dirancang desain gambarnya terlebih dahulu dengan hasil sebagai berikut :

- a. Desain gambar : “Pokoke....Aku Siap Dadi Suami Siaga”

Desain ini telah mendapatkan hak karya cipta dengan nomor pencatatan 000153883 Atas nama Lestariningsih, S.Si.T., M.Keb



Gambar 2. Desain : “Pokoke....Aku Siap Dadi Suami Siaga”

- b. Desain gambar : “Kamu ingin Sehat, Cintai Lingkunganmu”

Desain ini juga telah mendapatkan hak karya cipta dengan nomor pencatatan 000120335 Atas nama Setyomahanani Nugroho, S.ST., M.Kes



Gambar 3. Desain : “Ingin Sehat, Cintai Lingkunganmu”

Pelaksana pembuatan PhotoBooth tersebut adalah Tukang bangunan dan tukang kayu sebagai tim pelaksana utama. Bahan yang di pakai sebagai bahan utama pembuatan photobooth ini merupakan bahan daur ulang berupa kayu papan, ranting kayu, Besi, kursi besi, sepeda bekas 2 buah, tanaman, dll.

Alat yang dipakai merupakan alat pertukangan yang telah dimiliki oleh sumberdaya yang telah ada.



Gambar. 4. Proses pembuatan rangka Photo Booth oleh warga



Gambar 5. Proses Pengecatan aksesoris Photo Booth oleh warga



Gambar 6. Proses menggambar Photo Boots oleh warga

Photo booth yang dihasilkan ditempatkan di area Wisata Kali Gajah Wong di Kampung Wisata Ponggalan-Karangmiri.

Photobooth dibuat semenarik mungkin sehingga masyarakat tertarik untuk mengambil gambar/foto dan di upload ke media sosial yang mereka miliki. Dengan mengupload gambar/foto tersebut akan menjadi promosi yang luar biasa sehingga mampu membuat daya ungkit besar dalam hal promosi kesehatan dan tempat wisata sekaligus.

Pesan Kesehatan yang di sampaikan :

- a. Cinta warga siaga “Pokoke ....Aku Siap dadi Suami Siaga”



Gambar 7. Hasil Photo Booth :  
Cinta warga siaga “Pokoke ....Aku Siap dadi Suami Siaga”

b. Kamu Ingin Sehaat, Jagalah Kebersihan Lingkungan



Gambar 8. Hasil karya Photo Booth : Kamu Ingin Sehaat, Jagalah Kebersihan Lingkungan

c. Gemari "Gemar Makan Ikan"



Gambar 9. Hasil karya Photo Booth : Gemari "Gemar Makan Ikan"

#### 4. PEMBAHASAN

Photobooth telah selesai dibuat dan telah terpasang dengan baik di area wisata Kali Gajah Wong di kampung wisata Ponggalan-Karangmiri. Selain dapat digunakan sebagai media untuk berfoto, photo booth yang terpasang juga mengandung pesan kesehatan yang dapat diambil oleh masyarakat. Pesan kesehatan tersebut diantaranya adalah :

- a. Cinta warga siaga "Pokoke ....Aku Siap dadi Suami Siaga"
- b. Kamu Ingin Sehaat, Jagalah Kebersihan Lingkungan.
- c. Gemari "Gemar Makan Ikan"

Terbangunnya photo booth ditujukan sebagai media promosi kesehatan. Masyarakat dapat mengambil pesan kesehatan yang disampaikan dalam photobooth. Dengan adanya pesan kesehatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat hidup lebih sehat. Selain itu, masyarakat yang telah berfoto di depan photobooth mengupload foto mereka di media sosial masing-masing. Secara tidak langsung mereka menyampaikan pesan kesehatan tersebut ke orang lain yang melihat foto mereka.

Pesan kesehatan pertama yaitu cinta warga siaga “Pokoke ...Aku Siap dadi Suami Siaga”. Pesan yang terkandung didalamnya adalah warga masyarakat terutama suami diharapkan dapat menjadi suami yang siaga pada saat dibutuhkan keluarga.



Gambar 10. Pemanfaatan Photo Booth 1

Pesan kesehatan kedua yaitu kamu ingin sehat, jagalah kebersihan lingkungan. Pesan yang ingin kami sampaikan adalah mengingatkan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Karena lingkungan yang kotor dapat menjadi sumber penyakit.

Pesan kesehatan ketiga yaitu ayo gemar makan ikan. Pesan ini mengingatkan masyarakat untuk dapat lebih meningkatkan konsumsi ikan dalam kesehariannya. Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang mengandung banyak zat gizi yang dibutuhkan tubuh. Dengan peningkatan konsumsi ikan diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat.



Gambar 11. Pemanfaatan Photo Booth 2

## 5. KESIMPULAN

Pendampingan pembuatan photobooth di Kampung Wisata Ponggalan Karangmiri terlaksana atas kerjasama yang baik dengan warga masyarakat. Photobooth juga sudah terpasang di area wisata Kali Gajah Wong di kampung wisata Ponggalan-Karangmiri dan sudah diresmikan pada peringatan Kemerdekaan RI Tahun 2018.

Diharapkan photobooth yang telah terpasang dapat digunakan secara maksimal oleh warga di kampung wisata Ponggalan-Karangmiri dan dapat menjadi alat untuk dapat melakukan promosi kesehatan ke orang lain diterapkan, dampak dan manfaat kegiatan, rekomendasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

### \*UCAPAN TERIMAKASIH

Universitas Respati Yogyakarta yang telah memberikan hibah pengabdian kepada masyarakat sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana.

Paguyuban kampung Wisata Ponggalan-Karangmiri dan masyarakat yang telah membantu pelaksanaan pembangunan Photo booth ini tanpa kenal lelah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. Laporan Pengurus Paguyuban kampung Wisata Ponggalan-Karangmiri tahun 2018. Yogyakarta
- Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia. 2019. "*Pokoke....Aku Siap Dadi Suami Siaga*". Nomor Catatan 00015388 a.n Lestariningsih, S.SiT., M.keb. Kemmenkumham RI
- Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia. 2019. "*Kamu ingin Sehat, Cintai Lingkunganmu*". Nomor Catatan 000120335 a.n . Setyomahanani Nugroho, S.ST., M.Kes. Kemmenkumham RI